**Software Testing as a Career Path**

Software tester membutuhkan beberapa kemampuan dan kualifikasi yang harus dimiliki, antara lain yaitu:

1. Pengetahuan dasar SQL

Skill pertama yang perlu kamu kuasai adalah pengetahuan mengenai SQL. Pada umumnya, sistem perangkat lunak mempunyai jumlah data yang sangat besar yang perlu diatur. Seluruh data tersebut akan disimpan di berbagai jenis database, mulai dari Oracle, MySQL hingga jenis database lainnya. Karena itu, bagi seorang software tester dibutuhkan kemampuan dasar SQL yang baik.

2. Memiliki kemampuan analisis

Skill kedua yang perlu dimiliki software tester adalah kemampuan analisis. Seorang software tester memerlukan keterampilan analisis yang tajam, dimana keterampilan ini akan membantu software tester untuk memecah tatanan dari sistem perangkat lunak yang sangat kompleks menjadi unit yang lebih kecil lagi. Dengan adanya kemampuan analisis tersebut, tentu akan sangat membantu mereka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik lagi dari suatu masalah pada sebuah perangkat lunak.

3. Mengetahui cara kerja sistem Linux

Skill berikutnya yang tak kalah penting adalah paham cara kerja mengenai sistem Linux. Dikarenakan sebagian besar aplikasi pendukung pengujian perangkat lunak, seperti Web-Services, database, dan server aplikasi menggunakan sistem operasi Linux, maka sangat penting bagi para software tester untuk mempunyai kemampuan dan pengetahuan mengenai cara kerja dari sistem operasi tersebut.

4. Mempunyai kemampuan manajemen waktu dan keahlian berorganisasi

Kemampuan selanjutnya yang wajib dimiliki oleh seorang software tester adalah kemampuan dalam manajemen waktu dan berorganisasi, mengingat pengujian software adalah hal yang sangat rumit sehingga dibutuhkan kemampuan ini agar produktivitas tidak terganggu dan tugas serta tanggung jawab dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

5. Latar belakang pendidikan

Seorang software tester pada umumnya merupakan seseorang yang telah memiliki gelar di bidang IT, terutama dari jurusan ilmu komputer. Meski begitu, jika Anda mempunyai gelar dari jurusan teknik lainnya, seperti teknik elektro, kimia, matematika, fisika, dan teknik komputer, tidak menutup kemungkinan untuk berkarir sebagai software tester.

6. Memahami proses bug tracking, ticketing, dan testing

Umumnya perusahaan akan mencari seorang QA engineer yang sudah terbiasa dengan proses bug tracking, ticketing, dan testing.

7. Time management

Mampu bekerja pintar dengan memahami apa yang perlu dilakukan segera, atau apa yang bisa dilakukan setelahnya adalah hal yang penting bagi seorang QA Engineer. Selain itu, sebagai bagian dari tim, artinya kamu akan bekerja dengan jadwal kerja orang lain. Oleh karena itu, mengerjakan pekerjaanmu dengan tepat waktu menjadi hal yang sangat penting.

Referensi :

<https://webdev-id.com/berita/skill-software-testing/>

<https://www.siker.id/detail/tips/3059/artikel/ingin-jadi-seorang-editor-buku-pelajari-3-skill-ini>

**Resume**

Untuk menjadi software tester kita harus memiliki skill seperti non technical skill dimana non technical skill ini kita harus punya analytical skill atau memiliki skill analisis yang baik. Kita juga harus mempunyai communication skill atau skill berkomunikasi dengan baik. Selanjutnya yaitu time management dan organization skill atau bisa juga di sebut mengatur waktu dengan baik. Selanjutnya kita harus mempunyai attitude yang baik. Untuk technical skill kita harus mengerti dasar dasar commands Linux.

Apa saja yang harus seorang tester lakukan? Yang pertama kita harus memahami kebutuhan dokumen untuk pembuatan sebuah sistem atau fitur yang kedua kita membuat test case selanjutnya kita harus menjalankan test case yang sudah kita buat dan mengikuti meeting atau rapat jika ada kesalahan dalam sistem yang kita buat.

Sebagai software testing ada beberapa tahapan karir yang harus kita lalui yang pertama sebagai junior quality engineer atau fresh graduate, quality engineer atau mempunyai pengalaman kerja 1-2 tahun, kemudian senior quality engineer yang memiliki pengalaman lebih dari 3 tahun.

Bagaimana cara menjadi software tester yaitu yang pertama kita harus mempelajari software testing, test case management tools, automation testing lalu kita bisa melamar menjadi freelancer atau pekerjaan tetap kita.